

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Perumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	13
1. Fungsional Kaki Pada Kasus Fasitis Plantaris	13
2. Patofisiologi dan Patomekanik Fasia Plantaris	15

a.	Anatomi Fasia Plantaris	16
b.	Etiologi dan Fungsi Mekanis Fasia Plantaris	20
3.	Patofisiologi dan Patomekanik Kaki.....	24
a.	Anatomi kaki	24
b.	Biomekanik dan Fungsional Kaki	28
4.	Diagnosa Banding Dari Kasus Fasitis Plantaris.....	33
5.	Latihan <i>wobble board</i>	34
a.	Definisi	35
b.	Tujuan.	36
c.	Mekanisme Latihan <i>Wobble Board</i> Dalam Meningkatkan Fungsional Kaki Kasus Fasitis Plantaris disabilitas kaki.	40
d.	Prosedur latihan <i>wobble board</i>	41
1)	Latihan <i>wobble board</i> dengan menggerakkan kaki kearah memutar.....	42
2)	Latihan <i>wobble board</i> dengan menggerakkan kaki kearah depan dan belakang	44
3)	Latihan <i>wobble board</i> dengan menggerakkan kaki kearah samping kanan dan kiri.....	45
6.	Modifikasi <i>Night Splint</i> Dorsi Fleksi Kaki	46
a.	Definisi	46
b.	Tujuan.	46
c.	Mekanisme modifikasi <i>night splint</i> dorsi fleksi kaki	47
d.	Prosedur aplikasi modifikasi <i>night splint</i> dorsi fleksi kaki.....	49
7.	Functional Ankle Disability Index.....	51
B.	KERANGKA BERPIKIR	53
C.	KERANGKA KONSEP	55
D.	HIPOTESIS	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	57
B. Metode Penelitian	57
1. Kelompok perlakuan I.....	59
2. Kelompok perlakuan II.....	60
C. Teknik Pengambilan Sampel	60
1. Kriteria inklusif.....	64
2. Kriteria dropout.....	64
D. Instrumen Penelitian	64
1. Variabel penelitian.....	65
2. Definisi konseptual.....	65
3. Definisi operasional.....	67
a. Prosedur pengukuran.....	67
b. Prosedur operasional dengan latihan <i>wobble board</i>	68
c. Prosedur operasional dengan modifikasi <i>night splint</i> dorsi fleksi kaki.....	71
4. Validitas dan Reliabilitas.....	73
5. Persyaratan Instrument.....	74
E. Teknik Analisis Data	74
1. Uji Normalitas Data.....	75
2. Uji Homogenitas Varian.....	75
3. Uji Hipotesis.....	76

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	79
1. Gambaran umum sampel penelitian.....	79
2. Hasil pengukuran <i>functional ankle disability index</i>	84

a. Nilai <i>functional ankle disability index</i> pada kelompok perlakuan I .	84
b. Nilai <i>functional ankle disability index</i> pada kelompok perlakuan II .	86
c. Grafik nilai <i>functional ankle disability index</i>	89
B. Uji Persyaratan Analisis	90
1. Uji normalitas data	90
2. Uji homogenitas varian	91
C. Uji Persyaratan Hipotesis	91
1. Uji hipotesa I	91
2. Uji hipotesa II	93
3. Uji hipotesa III	94
BAB V PEMBAHASAN	
A. Hasil Dari Penelitian	97
1. Penambahan modifikasi <i>night splint</i> dorsi fleksi kaki pada latihan <i>wobble board</i> dapat meningkatkan fungsional kaki kasus fasitis plantaris	99
2. Latihan <i>wobble board</i> dapat meningkatkan fungsional kaki kasus fasitis plantaris	101
3. Penambahan modifikasi <i>night splint</i> dorsi fleksi kaki pada latihan <i>wobble board</i> dalam meningkatkan fungsional kaki pada kasus fasitis plantaris berbeda dengan pemberian latihan <i>wobble board</i> saja	102
B. Keterbatasan	104
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	105
B. Saran	105
Daftar pustaka	107
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 The Plantar Muscle Of The Foot.....	18
Gambar 2.2 Plantar Foot.....	19
Gambar 2.3 Lateral View	25
Gambar 2.4 Medial View.....	26
Gambar 2.5 Posterior View With Ligament	27
Gambar 2.6 Multiple Plane Wobble Board.....	38
Gambar 2.7 Latihan wobble board dengan menggerakkan kaki kearah memutar..	43
Gambar 2.8 Latihan wobble board dengan menggerakkan kaki kearah depan dan belakang.....	44
Gambar 2.9 Latihan <i>wobble board</i> dengan menggerakkan kaki kearah samping kanan dan kiri.....	45
Gambar 2.10 Modifikasi night splint dorsi fleksi kaki.	50

DAFTAR SKEMA

Skema kerangka berpikir.....	54
Skema kerangka konsep.....	55
Skema 3.1 Kelompok Perlakuan 1.....	59
Skema 3.2 Kelompok Perlakuan II.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Funtional ankle disability index</i>	52
Tabel 3.1 Prosedur pemeriksaan fisioterapi untuk pemilihan sampel penelitian.	63
Tabel 3.2 Prosedur operasional latihan wobble board.	69
Tabel 3.3 Prosedur operasional modifikasi night splint dorsi fleksi kaki.....	72
Tabel 4.1 Distribusi sampel berdasarkan usia.....	80
Table 4.2 Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin.....	82
Table 4.3 Distribusi sampel berdasarkan pekerjaan.....	83
Tabel 4.4 Nilai pengukuran <i>Functional Ankle Disability Index</i> pada kelompok perlakuan I sebelum dan sesudah intervensi.	84
Tabel 4.5 Nilai pengukuran <i>Functional Ankle Disability Index</i> pada kelompok perlakuan II sebelum dan sesudah intervensi.....	87
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (<i>Saphiro Wilk Test</i>) dan Homogenitas (<i>Levene's Test</i>).....	90
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis I (<i>t-Test Related</i>).....	92
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis II (<i>t-Test Related</i>).	93
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis III (<i>t-Test Independent</i>).	95

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Distribusi sampel menurut usia.....	81
Grafik 4.2	Distribusi sampel menurut jenis kelamin.....	82
Grafik 4.3	Distribusi sampel menurut pekerjaan	83
Grafik 4.4	Nilai <i>Functional Ankle Disability Index</i> Pada Kelompok Perlakuan I Sebelum Latihan	85
Grafik 4.5	Nilai <i>Functional Ankle Disability Index</i> Pada Kelompok Perlakuan I Sesudah Latihan 14 kali.....	85
Grafik 4.6	Nilai <i>Functional Ankle Disability Index</i> Pada Kelompok Perlakuan I Sesudah Latihan 28 kali.....	86
Grafik 4.7	Nilai <i>Functional Ankle Disability Index</i> Pada Kelompok Perlakuan II Sebelum Latihan	88
Grafik 4.8	Nilai <i>Functional Ankle Disability Index</i> Pada Kelompok Perlakuan II Sesudah Latihan 14 kali.....	88
Grafik 4.9	Nilai <i>Functional Ankle Disability Index</i> Pada Kelompok Perlakuan II Sesudah Latihan 28 kali.....	89
Grafik 4.10	Nilai mean <i>Functional Ankle Disability Index</i> pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II.....	89